

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

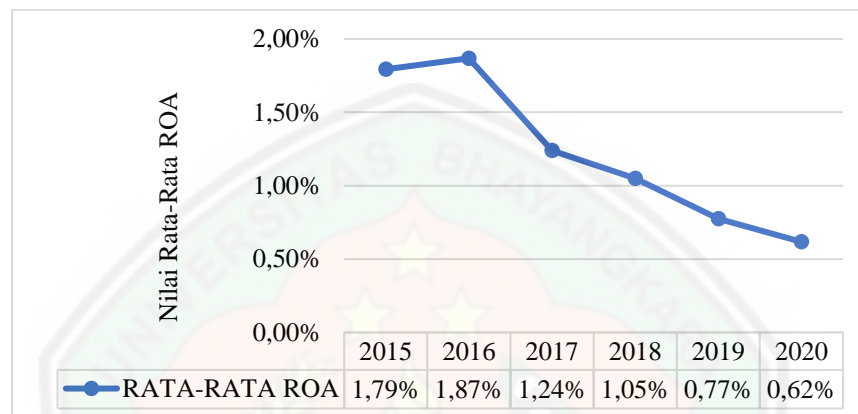
Di Indonesia kegiatan bisnis yang berkembang umumnya memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Namun pada saat ini masih banyak perusahaan yang kesulitan dalam mempertahankan hidupnya dikarenakan kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memaksimalkan laba sehingga perusahaan dapat bertahan dan melakukan aktivitasnya dengan melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan. Menurut (Nugroho, 2011) perusahaan bisa memaksimalkan labanya jika manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Salah satu perusahaan yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sektor industri plastik dan kemasan. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Kemenperin mengungkapkan bahwa perseroan kemasan plastik memiliki peran penting pada rantai pasok bagi sektor-sektor strategis seperti makanan dan minuman, farmasi, kosmetika dan elektronika. Plastik dan kemasan masih menjadi faktor penting dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu material paling esensial yang membentuk kehidupan saat ini. Biaya produksi pembuatan plastik pun lebih rendah dibandingkan pembuatan kertas dan kemasan lainnya.

Alat ukur profitabilitas salah satunya yaitu *Return On Asset (ROA)*. ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari semua kekayaan yang dimiliki perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang

besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Namun jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

Diketahui bahwa nilai ROA pada perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan selama tahun 2015-2020 mengalami trend penurunan, dimana trend penurunan tersebut menjadi permasalahan yang harus diperhitungkan oleh perusahaan. Fenomena tersebut terlihat pada tabel berikut:



Gambar 1.1. Pertumbuhan ROA pada Perusahaan Subsektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020

Sumber: Data diolah (2021)

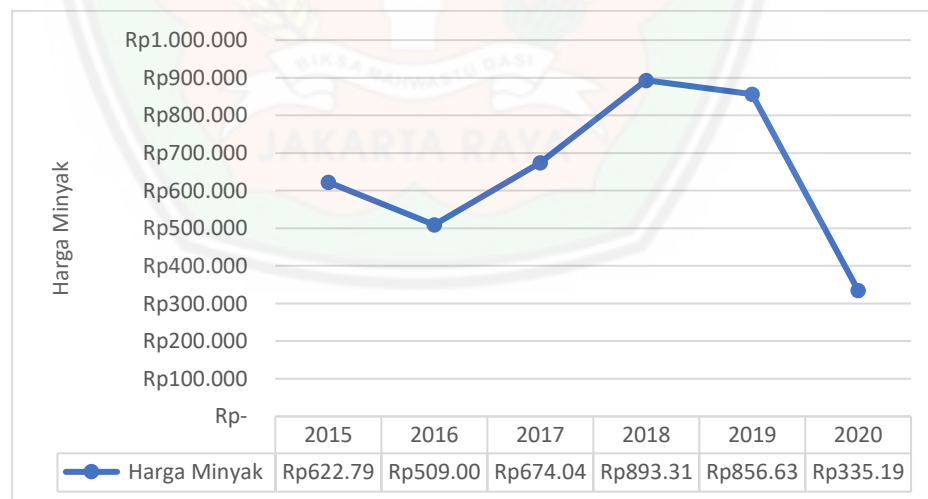
Berdasarkan data di tahun 2017 dari Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik (Inaplas) menyebutkan bahwa konsumsi plastik di Indonesia masih jauh lebih rendah dibandingkan konsumsi plastik di negara lain. Total konsumsi plastik Indonesia secara total adalah 5,76 juta ton per tahun dengan rata-rata konsumsi per kapita sebesar 19,8 kg/kapita. Pada tahun 2017 juga adanya berbagai kebijakan yang berpengaruh terhadap industri plastik. Pertama, daya beli masyarakat tengah lesu yang menyebabkan konsumsi produk makanan minuman turun, otomatis plastik kemasan penjualannya ikut anjlok. Industri makanan minuman yang biasanya tumbuh di angka 10% kini hanya tumbuh 7-8%. Kedua, regulasi soal konsumsi plastik semakin ketat. Dengan alasan pencemaran lingkungan, industri plastik terkena label barang yang berbahaya oleh karenanya harus dipajaki lebih tinggi. Pernyataan tersebut tercantum di dalam Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008

tentang pengelolaan sampah pada ruang lingkup (bagian 2) pasal 2 poin 4 yang menyatakan bahwa plastik merupakan sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun. Asosiasi juga mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memberi ruang supaya ada kebijakan pemilahan sampah dan tidak sekadar kumpul angkut buang. Apalagi saat ini target pemerintah hingga 2025 untuk penanganan sampah sebesar 70% serta pengurangan sampah sebesar 30%.

Begitu pula di tahun 2018, Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik (Inaplas) harus merevisi target pertumbuhan produksi plastik. Awalnya, asosiasi yakin industri mampu bertumbuh hingga 5,4%. Namun pada perjalanannya, industri hanya menggenapi angka pertumbuhan 5,2%. Penurunan prediksi pertumbuhan itu terjadi lantaran beberapa daerah kini mulai menciptakan regulasi pengurangan konsumsi plastik.

Pelaku usaha juga perlu mencermati perubahan yang terjadi terhadap harga minyak mentah, mengingat pentingnya minyak mentah sebagai bahan dasar pembuatan plastik.

Berikut ini adalah data rata-rata harga minyak *West Texas Intermediate* (WTI) dalam pecahan rupiah:



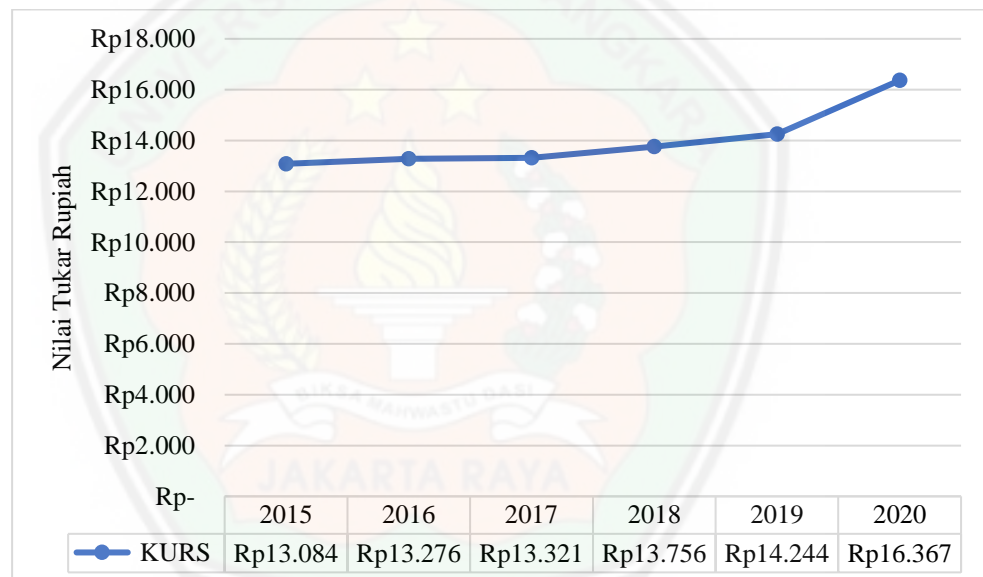
Gambar 1.2. Grafik Rata-Rata Harga Minyak Mentah Dunia 2015-2020

Sumber: Data diolah (2021)

Dari gambar diatas dapat dijelaskan rata-rata harga minyak mentah *West Texas Intermediate* (WTI) pada tahun 2015 berada diharga Rp622.798 per-barel. Pada tahun 2016 mengalami penurunan diharga Rp509.002 per-barel. Pada tahun 2017 naik ke harga Rp674.043 per-barel. Pada tahun 2018 naik kembali ke harga Rp893.315 per-barel. Pada tahun 2019 kembali turun diharga Rp856.634 per-barel. Begitu pun pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan diharga Rp335.196 per-barel.

Selain harga minyak mentah dunia, adapun kendala-kendala lainnya yang harus dihadapi diantaranya kondisi ekonomi global yang berpengaruh pada perubahan nilai tukar rupiah. Terkait dengan sejumlah bahan baku aditif masih harus didatangkan dari impor.

Berikut ini adalah rata-rata Nilai Tukar Rupiah terhadap USD:



Gambar 1.3. Grafik Nilai Tukar Rupiah Pada USD

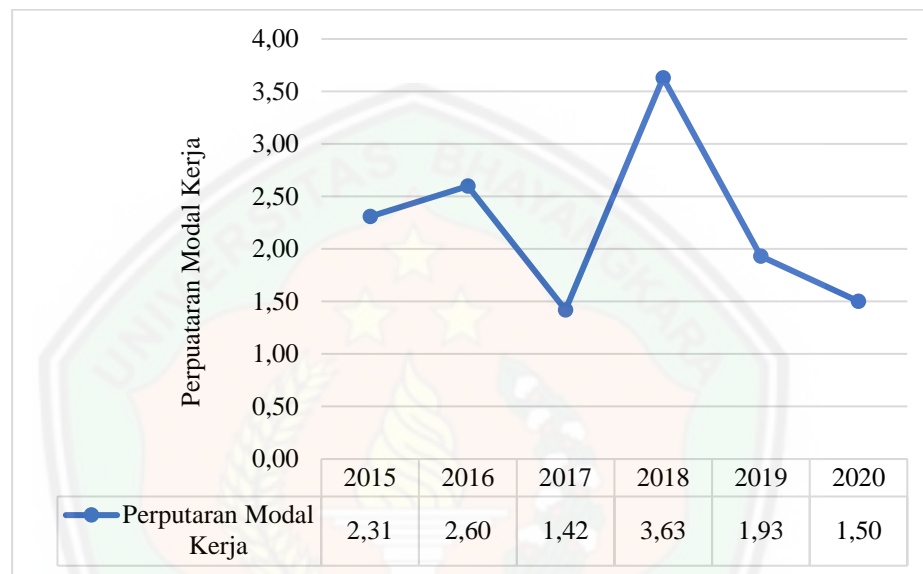
Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan keterangan diatas dapat dilihat bahwa nilai Kurs Rupiah terhadap US Dollar selalu meningkat setiap tahunnya. Nilai tukar yang terus meningkat mengakibatkan beban pokok penjualan perusahaan terus meningkat, sehingga mengakibatkan menurunnya laba bersih yang diterima.

Selain itu, menurut (Nugroho, 2011) ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat

diukur menggunakan rasio keuangan, rasio keuangan seperti rasio lancar, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan rasio utang, dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel terhadap profitabilitas perusahaan.

Berikut ini adalah data rata-rata perputaran modal kerja pada Perusahaan Subsektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang disajikan berdasarkan data pada kuartal 1 tahun 2015-2020:



Gambar 1.4. Grafik Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020

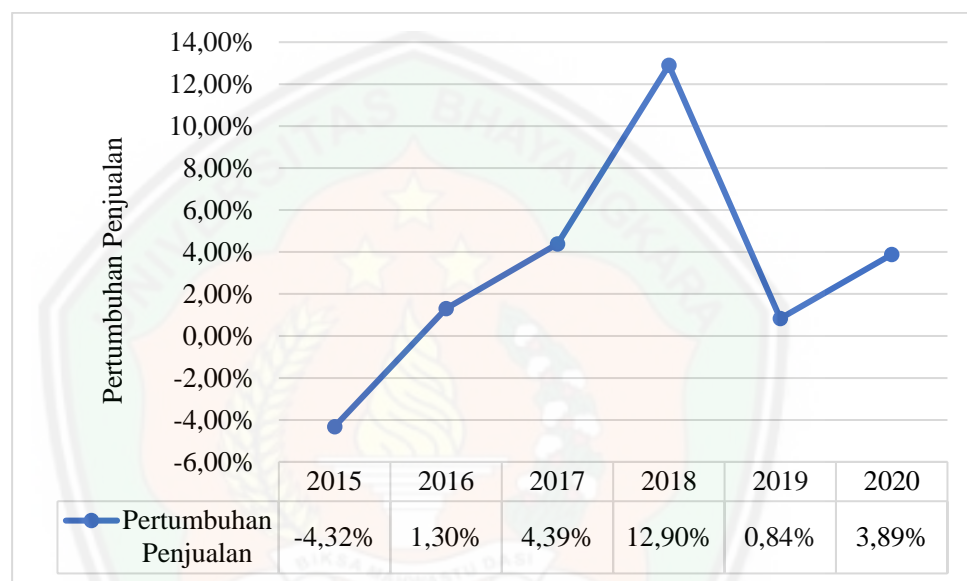
Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai perputaran modal kerja menunjukkan keadaan besar-kecilnya perputaran modal kerja, dimana kondisi yang terjadi menunjukkan kondisi yang tidak stabil. Artinya keadaan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba secara maksimal. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau terhenti sama sekali.

Selain itu, nilai pertumbuhan penjualan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan selama tahun 2015-2020 menunjukkan

bahwa adanya ketidakstabilan dimana terjadinya penurunan drastis ditahun 2019, yang pada awalnya ditahun 2015-2018 terjadi peningkatan yang signifikan. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba. Pertumbuhan penjualan menjadi patokan untuk menghitung besarnya pendapatan perusahaan dari periode ke periode untuk menentukan keadaan perusahaan membaik atau memburuk.

Berikut ini adalah data rata-rata pertumbuhan penjualan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2015-2020:



Gambar 1.5. Grafik Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai pertumbuhan penjualan menunjukkan banyaknya permintaan barang dagangan, dimana kondisi yang terjadi menunjukkan dalam tiga tahun berturut-turut terjadi peningkatan permintaan barang dagangan mulai sejak tahun 2015-2018. Namun terjadi penurunan yang sangat drastis di tahun 2019 yaitu menurun hingga di angka 0,84%. Dan kembali meningkat ditahun 2020 di angka 3,89%. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba.

Penelitian terdahulu mengenai perputaran modal kerja yaitu rasio antara penjualan dengan modal kerja. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA (Gumilar, 2019). Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Wairooy, 2019). Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Wulandari, 2021). Perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Eksandy & Dewi, 2018).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (Anggarsari & Aji, 2018). Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Tarmizi & Kurniawati, 2017). Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Sukadana & Triaryati, 2018). Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Ningsih & Kusumawati, 2020)

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kurs terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh (Syahwildan & Sutrisno, 2020) memberikan kesimpulan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, begitupun sama dengan hasil yang dikemukakan oleh (Irnawati et al., 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zaccheaus & Ajuwon, 2019) menyatakan bahwa harga minyak dunia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Indrawan et al., 2018) memberikan hasil bahwa harga minyak mentah dunia berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Alasan menggunakan ROA yaitu seperti yang telah dikemukakan oleh bahwa salah satu kegunaannya yang prinsipil yaitu sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.

Penelitian yang saya lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang ada. Dilihat pada variabel dalam penelitian saya mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas, seperti faktor internal terdiri dari perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan, serta faktor eksternal terdiri dari kurs dan harga minyak. Sedangkan dalam penelitian terdahulu hanya mencakup satu atau dua variabel dari faktor internal maupun eksternal.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah mengenai :

1. Apakah pengaruh perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah pengaruh pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah pengaruh kurs secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah pengaruh harga minyak secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI?
5. Apakah pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, kurs dan harga minyak secara simultan terhadap profitabilitas pada

Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh kurs secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga minyak secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, kurs dan harga minyak secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan berbagai analisis mengenai penelitian tersebut maka diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Perusahaan, dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan terutama dalam rangka meningkatkan kinerja keuangannya. Serta dapat dijadikan penentu kebijakan-kebijakan terutama kebijakan dalam mempertahankan profitabilitas perusahaan.

2. Universitas Bhayangkara Jaya, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bahan pustaka bagi Universitas Bhayangkara Jaya, yang dapat digunakan oleh para mahasiswa yang sedang mengkaji materi yang serupa dan dapat memberikan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti agar penelitian ini dapat terarah. Penelitian ini khusus untuk Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang menerbitkan laporan keuangan periode 2015-2020. Ruang lingkup penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, kurs dan harga minyak terhadap profitabilitas perusahaan. Data diambil melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), kinerja emiten (www.emiten.kontan.co.id), portal statistik perdagangan (www.statistik.kemendag.go.id) dan investing.com (www.id.investing.com) dimulai sejak 15 Maret – Juni 2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari proposal ini terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi secara garis besar membahas mengenai penyusunan proposal skripsi yang diantaranya meliputi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai literatur yang mendasari topik penelitian serta model konseptual penelitian pada umumnya yang digunakan untuk perancangan dan pembuatan sistem.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian berlangsung, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya yang dianggap sama.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini menuliskan beberapa sumber referensi yang dianggap valid sebagai acuan dari penyusunan penelitian ini.

